

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era modern saat ini banyak masyarakat yang kesulitan untuk mencari lapangan pekerjaan. Terutama mereka yang sudah memiliki gelar sarjana pun sulit untuk mencari atau mendapatkan pekerjaan yang layak dikarenakan persaingan yang sangat ketat dalam seleksi pekerjaan. Akibatnya pengangguran dimana-mana.

Keprihatinan atas kondisi ini meningkat, dikarenakan empat sampai lima tahun menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk mendapatkan gelar sarjana dan setelah mendapatkan gelar sarjana berharap memperoleh pekerjaan yang diimpi-impikan agar mendapatkan kehidupan yang lebih baik, tetapi pada kenyataannya hidup tidak semudah membalikkan telapak tangan. Dengan biaya mahal yang telah dikeluarkan untuk menempuh pendidikan tetapi hasilnya masih banyak pengangguran di luar sana yang bergelar sarjana. Sungguh ironis, tetapi itulah kenyataan yang ada.

Mindset selama ini diterapkan turun temurun dari lingkungan budaya, masyarakat dan keluarga menyarankan bahwa putra-putrinya di sekolahkan sampai ke perguruan tinggi untuk menjadi seorang pegawai negeri atau pun swasta. Dan memandang kewirausahaan hanyalah sebelah mata. Sehingga para mahasiswa setelah lulus hanya untuk mencari kerja, bukan menciptakan lapangan pekerjaan. Jadi, tidak mengherankan jumlah orang yang menganggur dari tahun ke tahun semakin bertambah. Sementara itu, pertumbuhan lapangan pekerjaan semakin lama semakin sempit. Untuk mengubah pola pikir yang sudah sekian lama melekat pada setiap insan di seluruh Indonesia bukanlah suatu pekerjaan

yang mudah. Akan tetapi, jika mahasiswa mau mengubah pola pikir yang sudah tertanam melekat tersebut, maka akan jauh lebih mudah. Dengan mempelajari keuntungan dan kelebihan berwirausaha akan menumbuhkan minat mahasiswa berwirausaha dengan ide yang kreatif dan inovatif.

Zimmerer dalam Rusdiana (2014:60) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah proses penerapan kreativitas dan keinovasian dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha). Kewirausahaan dapat dikatakan merupakan salah satu faktor penentu kemajuan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi dapat tercapai jika negara memiliki banyak wirausaha. Wirausaha adalah pelaku penting dari kegiatan ekonomi saat ini. Ini adalah peluang besar yang menantang generasi muda untuk menciptakan ide-ide kreatif dan inovatif serta dapat menciptakan lapangan-lapangan pekerjaan baru untuk berpartisipasi membangun negara. Pembangunan akan lebih berhasil jika para wirausahawan dapat menciptakan lapangan-lapangan pekerjaan baru dan menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia.

Minat merupakan salah satu kunci yang akan menentukan keberhasilan seseorang dalam berbagai bidang, baik studi, kerja, dan kegiatan-kegiatan lain. Minat seseorang terhadap suatu bidang tertentu akan menimbulkan perhatian yang lebih terhadap bidang tersebut. Dengan adanya minat yang dimiliki oleh seseorang akan menimbulkan suatu keinginan. Keinginan yang timbul akan dinyatakan dengan tindakan sehingga menimbulkan perasaan suka atau tidak suka, senang atau tidak senang terhadap suatu keinginan yang mana akan memuaskan kebutuhan. Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara

maksimal untuk memahami kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan (Fuadi, 2009:93).

Membuka usaha bukanlah perkara yang mudah. Banyak diantara mereka yang terpaksa gulung tikar karena usahanya tidak berjalan dengan lancar bahkan sampai bangkrut. Untuk itu peran dari pemerintah dan perguruan tinggi serta elemen masyarakat sangat dibutuhkan. Dan penyebab yang sering ditemui adalah kurangnya motivasi untuk berwirausaha. Motivasi usaha adalah salah satu kunci pendorong untuk menumbuh kembangkan jiwa berwirausaha pada diri seseorang. Seringkali kesuksesan seseorang hasil dari motivasi yang kuat dalam menjalankan setiap usaha yang dijalannya.

W.H. Haynes dan J.L dalam Manulang (2001:165) berpendapat "*motive is something within the individual which incities him to action*". Motivasi adalah sesuatu yang ada pada diri seseorang yang mendorong dia untuk melakukan sesuatu. S.S Khanka (2009) dalam penelitiannya yang berjudul "*Motivational Orientation Assames Entrepreneurs in the SME Sector*" mengungkapkan beberapa faktor yang mendorong timbulnya motivasi seseorang terhadap minat berwirausaha yaitu: *achievement motive, nature of work motive, autonomy and power motive, status motive, affiliation motive, dan deontic motive*.

Kebutuhan seseorang untuk berprestasi merupakan salah satu motivasi yang mendorong seseorang untuk mempunyai minat berwirausaha. Menurut Adi Sutanto (2000), ada beberapa faktor -faktor yang memotivasi seseorang untuk menjadi *entrepreneur* yaitu keinginan merasakan pekerjaan bebas, keberhasilan diri yang dicapai, dan toleransi akan adanya resiko. Kebebasan dalam bekerja

merupakan sebuah model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan sedikit tetapi memperoleh hasil yang besar. Seorang *entrepreneur* akan memiliki kebebasan waktu bagi dirinya, tidak terikat dengan jam kerja sebagaimana karyawan di dalam suatu perusahaan.

Zimmerer (2002:12) berpendapat bahwa salah satu pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Soeharto Prawirokusumo dalam Rusdiana (2014:51) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan telah diajarkan sebagai disiplin ilmu tersendiri yang independen (*independent academic dicipline*) karena kewirausahaan berisi *body of knowledge* yang utuh dan nyata *distinctive*, yaitu ada teori, dan metode ilmiah yang lengkap. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Widya Gama” Lumajang pada Program Studi Manajemen dimana para mahasiswa-mahasiswi diberikan pengetahuan tentang kewirausahaan. Dengan adanya mata kuliah yang wajib ditempuh pada semester tiga yaitu kewirausahaan. Dimana para mahasiswa diperkenalkan dengan dunia *entrepreneurship*. Sehingga mereka mendapat pengetahuan tentang bagaimana memulai suatu usaha, mengelola, mendistribusikan, mengembangkan, dan mempertahankan usaha. Minat berwirausaha pada mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang telah ditunjukkan dengan adanya mahasiswa yang sudah mempunyai usaha seperti membuka konter, berjualan *online shop*, membuka warung kopi, dll.

Peran aktif dan eksistensi perguruan tinggi dalam menumbuh kembangkan dunia wirausaha merupakan suatu jawaban agar nantinya mahasiswa-mahasiswi yang lulus dengan gelar sarjana dapat menjadi seorang *entrepreneur*. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan kepada para mahasiswa di perguruan tinggi

dipercaya merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran. Karena para sarjana diharapkan dapat menjadi *entrepreneur* muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri, sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Beberapa penelitian tentang motivasi terhadap minat mahasiswa berwirausaha telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Angki Adi Tama (2010) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis faktor-faktor yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Entrepreneur (Studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika Universitas Diponegoro Semarang). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keberhasilan diri, toleransi akan resiko, dan kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif terhadap keinginan menjadi entrepreneur pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Komsu Koranti (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Minat Berwirausaha. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan sekitar, kepribadian, dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Gunadarma. Paulus Patria Adhitama (2014) dalam penelitiannya yang berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip Semarang). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Menghadapi peluang kerja yang semakin sempit, mengharuskan seseorang untuk mampu berpikir secara kreatif dan inovatif. Kreativitas sangat diperlukan supaya mampu dalam mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi tanpa harus menggantungkan diri kepada orang lain. Individu yang kreatif akan selalu optimis untuk maju dan berhasil dalam hidup, meskipun dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang ada. Pemikiran yang kreatif akan mampu dan tidak merasa takut untuk mencoba sesuatu yang baru dan mengembangkannya, sehingga pada akhirnya akan berguna untuk orang lain. Dalam bidang kewirausahaan kita dituntut untuk memiliki jiwa yang kreatif dan inovatif karena keduanya akan menentukan hasil dari usaha kita.

Berdasarkan pada uraian tersebut, maka penelitian ini berjudul: **“Pengaruh Faktor Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen STIE Widya Gama Lumajang”**.

1.2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya aspek-aspek yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha, untuk mempermudah agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud maka penelitian ini hanya menyangkup pada:

1. Penelitian ini merupakan penelitian dibidang kewirausahaan.
2. Penelitian ini hanya meneliti tentang faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha.
3. Tempat penelitian adalah di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang.

4. Responden penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Manajemen STIE “Widya Gama” Lumajang yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *achievement motivation* berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen STIE “Widya Gama” Lumajang?
2. Apakah *affiliation motivation* berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen STIE “Widya Gama” Lumajang?
3. Apakah *power motivation* berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen STIE “Widya Gama” Lumajang?
4. Manakah yang paling berpengaruh antara *achievement motivation*, *affiliation motivation*, dan *power motivation* terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen STIE “Widya Gama” Lumajang?

1.4. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *achievement motivation* berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen STIE “Widya Gama” Lumajang.
2. Untuk mengetahui apakah *affiliation motivation* berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen STIE “Widya Gama” Lumajang.
3. Untuk mengetahui apakah *power motivation* berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen STIE “Widya Gama” Lumajang.
4. Untuk mengetahui manakah yang paling berpengaruh diantara *achievement motivation*, *affiliation motivation*, dan *power motivation* terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen STIE “Widya Gama” Lumajang.

1.5. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Pembaca
 - a) Dapat menambah wawasan dalam hal kewirausahaan
 - b) Menambah pengetahuan tentang hal-hal yang melatar belakangi seseorang mempunyai minat untuk berwirausaha.
 - c) Menambah pengetahuan tentang faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha.

2. Bagi Mahasiswa

- a) Dapat memberi manfaat dalam hal memperluas gambaran dalam penulisan skripsi.
- b) Sebagai studi pembandingan dan penunjang dalam penelitian mereka di masa yang akan datang.



